



## PEMBAHASAN APBD PONTIANAK TAHUN 2020

# Volume Anggaran Rp1,90 Triliun

**PONTIANAK - RK.** Pemerintah Kota (Pemkot) Pontianak menargetkan pendapatan daerah sebesar Rp1,89 triliun pada tahun 2020. Meningkat sebesar Rp142,58 miliar atau naik 7,56 persen dibandingkan APBD Perubahan 2019.

"Kemudian total belanja daerah tahun 2020 sebesar Rp1,87 triliun. Meningkat sebesar Rp92,01 miliar atau naik 4,91 persen dibandingkan APBD Perubahan 2019 sebesar Rp1,78 triliun," terang Wali Kota Pontianak, Edi Rusdi Kamtono dalam rapat paripurna penyampaian pidato Wali Kota Pontianak terhadap penyampaian rancangan peraturan daerah Kota Pontianak tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja (APBD) Tahun Anggaran 2020 beserta nota keuangannya di ruang sidang DPRD Kota Pontianak, Selasa (12/11).

Menurutnya, berdasarkan mekanisme, rancangan APBD Tahun 2020 beserta nota keuangan yang disampaikan merupakan wujud dari pengelolaan keuangan daerah yang dilaksanakan secara transparan dan akuntabel dalam mengimplementasikan berbagai program pembangunan daerah yang disusun mengacu pada Kebijakan Umum Anggaran - Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS) Tahun 2020 yang telah disepakati. Secara umum, volume Rancangan APBD Kota Pontianak Tahun 2020 adalah sebesar Rp1,90 triliun.

Jika dibandingkan volume Perubahan APBD Tahun 2019 sebesar Rp1,81 triliun, maka mengalami peningkatan sekitar 4,57 persen.

Edi mengatakan, pelaksanaan pembangunan di Kota Pontianak dalam kurun waktu lebih dari satu dekade terakhir, telah mengalami peningkatan dan kemajuan yang cukup pesat di berbagai bidang. Antara lain peningkatan pembangunan infrastruktur perkotaan, sarana dan prasarana pendidikan, kesehatan, serta sarana pelayanan publik lainnya, yang sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Dalam upaya pengelolaan pendapatan daerah, Pemkot Pontianak terus melakukan berbagai upaya guna peningkatan penerimaannya dengan memperhatikan peran dunia usaha, serta iklim investasi yang kondusif maupun pertumbuhan ekonomi.

Sedangkan dari aspek belanja, Pemkot Pontianak terus fokus untuk membangun. Meningkatkan infrastruktur pelayanan publik, kualitas pendidikan, perbaikan mutu kesehatan, infrastruktur perkotaan, dan perbaikan lingkungan pemukiman dan perumahan, pariwisata serta lingkungan hidup, dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

"Langkah-langkah efisiensi dan

penghematan belanja yang tidak produktif dan bukan merupakan program prioritas, terus dilakukan dengan fokus belanja modal," tuturnya.

Kemudian, dari aspek pertanggungjawaban, terus dilakukan pembinaan dan pengendalian secara berkala. Sehingga pelaporan tertib administrasi keuangan dari tahun 2011, hingga saat ini, menghasilkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dapat terus dipertahankan.

Edi menjelaskan, secara umum struktur rancangan APBD Kota Pontianak Tahun 2020 terdiri dari tiga kelompok. Yaitu pendapatan daerah, belanja daerah, dan pembiayaan daerah. Kelompok pendapatan daerah tahun 2020 ditargetkan sebesar Rp1,89 triliun. Meningkat Rp142,58 miliar atau naik 7,56 persen dibandingkan APBD Perubahan 2019 sebesar Rp1,74 triliun.

Adapun komponen pendapatan daerah tersebut, terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) ditargetkan sebesar Rp507,05 miliar. Terdiri dari Hasil Pajak Daerah sebesar Rp333,77 miliar, Hasil Retribusi Daerah Rp41,16 miliar, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Rp25,50 miliar dan Lain-lain PAD yang Sah ditargetkan Rp106,62 miliar.

"Secara keseluruhan target PAD untuk



tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 7,52 persen dari target PAD pada Perubahan APBD Tahun 2019 sebesar Rp468,92 miliar," jelas Edi.

Dana transfer Tahun 2020 ditargetkan Rp1,041 triliun. Terdiri dari bagi hasil pajak dan bukan pajak sebesar Rp58,26 miliar, Dana Alokasi Umum (DAU) Rp775,57 miliar dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Rp207,12 miliar. Sedangkan, secara keseluruhan target dana perimbangan tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 6,99 persen dari target perolehan perubahan APBD 2019 sebesar Rp968,17 miliar.

Selanjutnya, untuk lain-lain pendapatan daerah yang sah tahun 2020 ditargetkan Rp337,57 miliar. Adapun target ini berasal dari pendapatan hibah Rp65,02 miliar, dana bagi hasil pajak dari provinsi Rp195,03 miliar, dana penyesuaian dan otonomi khusus Rp57,53 miliar, dan bantuan keuangan (subsidi) dari provinsi Rp20 miliar. Kemudian dalam struktur Rancangan APBD 2020 adalah Belanja Daerah. Total Belanja Daerah 2020 sebesar Rp1,87 triliun. Meningkat sebesar Rp92,01 miliar atau naik 4,91 persen dibandingkan APBD Perubahan 2019 sebesar Rp1,78 triliun.

Dalam struktur Rancangan APBD pembiayaan terbagi atas dua, yaitu Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran



**RAPBD.** Edi Rusdi Kamtono menyerahkan dokumen Rancangan APBD Kota Pontianak di ruang sidang DPRD Kota Pontianak, Selasa (12/11). *Humpro for RK*

Pembiayaan. Dari sisi penerimaan pembiayaan ditargetkan Rp15,05 miliar. Terdiri dari sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya diproyeksi Rp15 miliar dan penerimaan kembali pemberian pinjaman Rp50 juta.

"Dari sisi pengeluaran pembiayaan dianggarkan Rp26 miliar. Berupa Pembentukan Dana Cadangan sebesar Rp10 miliar dan Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah sebesar Rp16 miliar," jelasnya.

Edi berharap, pembahasan rancangan APBD yang akan dilaksanakan dapat berlangsung dengan lancar tanpa ada hambatan berarti. Sehingga APBD Kota

Pontianak Tahun 2020 dapat ditetapkan paling lama akhir November 2019.

Sementara itu, Wakil Ketua DPRD Kota Pontianak, Firdaus Zarin mengatakan, pihaknya akan melakukan penyisiran terhadap RAPBD 2020. Sehingga pekerjaan yang belum selesai pada 2019 bisa dilanjutkan tahun 2020.

Pada 2020 sektor perdagangan dan jasa merupakan bagian penting penyumbang pendapatan daerah. Ia meminta Pemerintah Kota Pontianak untuk terus meningkatkan sektor tersebut. "Sektor seperti pajak dan retribusi masih menjadi primadona," pungkasnya. ([pontianakkota.go.id](http://pontianakkota.go.id))